



PENDAMPINGAN MENGEMBALIKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PAMERAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

M. Imamuddin¹, Nurul Syarifa², Intan Novita Sari³, Anisatul Jalis Fajri⁴, Sri Fani⁵, Rifani Rizani⁶, Siti Noor Diana⁷, Delilah Hayati⁸, Annisa Ul Husna⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Pendidikan Matematika, FTIK, UIN Bukittinggi.
e-mail : m.imamuddin76@yahoo.co.id¹,
nurulsarifah@gmail.com², intan@gmail.com³,
anisatul_jf@gmail.com⁴, srifani@gmail.com⁵,
rifani_r@gmail.com⁶, sitinoord@gmail.com⁷,
delilah_h@gmail.com⁸, annisauh@gmail.com⁹

M. Imamuddin
Pendidikan Matematika, FTIK, UIN Bukittinggi.
e-mail : m.imamuddin76@yahoo.co.id

Kata kunci :

Pendampingan, Minat belajar, Media pembelajaran matematika

A B S T R A K

Objektif. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 telah berdampak kepada pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah. Pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran *online*. Hal ini yang menyebabkan merosotnya minat belajar siswa-siswa di sekolah dan lebih khusus siswa-siswa di Sekolah Dasar (SD). Untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa sekolah dasar ini, tim melakukan pendampingan mengembalikan minat belajar siswa melalui pameran media pembelajaran matemati. Tujuan dari pendampingan ini tidak lain untuk upaya mengembalikan minat belajar matematika siswa setelah pandemi.

Material and Metode. Kegiatan pendampingan berupa kegiatan PKM mandiri dengan kegiatan pameran media pembelajaran matematika. Tim secara bergantian menjelaskan beberapa media pembelajaran matematika kepada para siswa, tanya jawab, dan penutup. Pada tahap penutup ini tim memberikan angket kepada siswa.

Hasil. Hasil dari kegiatan ini diperoleh bahwa siswa senang dengan adanya kegiatan, memperoleh pengalam baru, mengerti dan mudah memahami konsep, dan berminat untuk belajar matematika.

Kesimpulan. Perubahan minat belajar siswa, didasarkan oleh pengalaman yang diteri oleh siswa. Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan merupakan salah satu memberikan pengalaman kepada siswa. Dengan adanya pameran media pembelajaran matematika siswa merasa senang dengan pendampingan (pameran media pembelajaran), siswa memahami dan mengerti dengan konsep-konsep matematika yang dijelaskan dengan menggunakan media, siswa merasa memperoleh pengalaman baru dalam belajar matematika, siswa tertarik untuk belajar matematika, dan minat belajar matematika siswa kembali meningkatkan.

Keywords :

A B S T R A K

Assistance, interest in learning, media for learning mathematics

Objective. Learning during the Covid-19 pandemic has had an impact on learning that takes place in schools. Learning that is carried out face-to-face turns into online learning. This has led to a decline in students' interest in learning at school and more specifically students at elementary schools (SD). To overcome the low learning interest of elementary school students, the team provided assistance to restore students' interest in learning through an exhibition of mathematics learning media. The purpose of this assistance is nothing but efforts to restore students' interest in learning mathematics after the pandemic.

Materials and Methods. Mentoring activities in the form of independent PKM activities with mathematics learning media exhibitions. The team took turns explaining several mathematics learning media to the students, debriefing and closing. At this closing stage the team gave a questionnaire to students.

Results. The results of this activity showed that students were happy with the activity, gained new experiences, understood and easily understood concepts, and were interested in learning mathematics.

Conclusion. Changes in student learning interest, based on the experience received by students. The mentoring activities that have been carried out are one of giving experiences to students. With the exhibition of mathematics learning media students feel happy with the accompaniment (exhibition of learning media), students understand and understand mathematical concepts explained using the media, students feel they are gaining new experiences in learning mathematics, students are interested in learning mathematics, and are interested in learning students' mathematics returns improve..

A. PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid-19 telah menyebar luas terhadap semua line kehidupan manusia di seluruh negara di dunia termasuk di negara kita Indonesia. Dampak pandemi covid-19 ini salah satunya adalah pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran yang diselenggarakan tatap muka di sekolah berubah paradikmanya menjadi pembelajaran yang harus diselenggarakan secara *online*. Perubahan paradikma belajar ini, telah membuat para pemerhati pendidikan mulai dari pimpinan samapai kepada pelaksana pendidikan yaitu pendidik/guru mengalami kendala untuk melaksanakan pembelajaran *online* di awal pandemi. Tidak mudah melaksanakan pembelajaran *online*, banyak yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran online seperti memastikan jaringan, kuota, memastikan listrik/PLN tidak padam dan lain-lain, (Imron, Zaharuddin, et al. 2022).

Kendala pelaksanaan pembelajaran online tidak hanya dirasakan oleh para guru, tetapi juga dirasakan oleh siswa. Siswa banyak tidak siap dengan kondisi pandemi ini, sehingga pembelajaran online yang dilaksanakan oleh guru tidak sepenuhnya bisa diikuti oleh siswa. Untuk mengikuti pembelajaran online, siswa harus punya android/laptop, kuota, dan juga jaringan harus kuat. Menyiapkan/memiliki android/laptop dan menyediakan kuota meruapan hal yang terberat yang dirasakan oleh para siswa terkhusus orang tua siswa, (Imron, Isnaniah, et al. 2022; Imamuddin, et al. 2022).

Pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 telah melemahkan semangat belajar siswa terutama minat untuk belajar terkhusus belajar matematika. Minat merupakan keterterikan kepada suatu hal, (Slameta, 2003), ketertarikan seseorang kepada suatu objek atau kegiatan tertentu, (Mahmud, 2011). Minat tidak muncul begitu saja, minat timbul melalui berbagai kegiatan, pengalaman, kebiasaan dalam bekerja ataupun dalam belajar, (Susanto, 2013). Berdasarkan pengertian minat ini, maka minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang atau siswa untuk belajar. Jadi minat belajar matematika siswa diartikan sebagai ketertarikan belajar

matematika siswa. Namun temuan beberapa hasil penelitian pasca pandemi mengatakan siswa kurang berminat belajar matematika, (Sofyan, et al. 2022; Puspa, et al. 2022). Rendahnya minat belajar matematika siswa, (Deswita, et al. 2023; Sakinah, et al. 2022; Suriarti, & Isnaniah, 2023).

Rendahnya minat belajar matematika siswa ini juga banyak dialami oleh siswa-siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ditemukan banyak siswa Sekolah Dasar yang kurang berminat belajar matematika. Temuan ini telah menggugah tem untuk melakukan sesuatu atau upaya untuk mengembalikan minat belajar matematika siswa setelah pandemi covid-19. Pengabdian ini dikemas dalam sebuah kegiatan yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Dasar yang berupa pameran media pembelajaran matematika. Pameran media pembelajaran mampu membangkitkan motivasi belajar matematika siswa, (Imamuddin, Afridalia, et al. 2023; Imamuddin, Salsabila, et al. 2023).

Kegiatan pameran media yang dilaksanakan bertajuk Pendampingan mengembalikan minat belajar matematika siswa melalui pameran media pembelajaran matematika. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa pendidikan matematika. Harapan dari kegiatan ini mampu mengembalikan minat belajar siswa.

B. MATERIAL DAN METODE

Metode Pengabdian

Kegiatan ini termasuk kepada kegiatan pengabdian masyarakat atau lebih lengkapnya disebut Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri antara dosen dan mahasiswa (PKM Mandiri). Kegiatan pengabdian masyarakat mandiri ini berupa kegiatan yang diadakan di Sekolah Dasar dan kegiatannya berupa pameran media pembelajaran matematika.

Tempat dan Waktu

Kegiatan bertempat di SDN 18 Koto Tengah Agam. Kegiatan di SDN 18 Kota Tengah Agam dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 dan bertempat di halaman sekolah. Kegiatan pameran media pembelajaran dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI. Adapun susunan kegiatan di tuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Tahapan dan Kegiatan Pendampingan

Tahapan	Kegiatan
Tahap pertama	Mengevaluasi siswa di sekolah
Tahap kedua	Merencanakan media yang akan dibawa sesuai hasil evaluasi
Tahap tiga	Tim menyiapkan berbagai media pembelajaran matematika yang akan dibawa ke sekolah
Tahap empat	Pelaksanaan pendampingan yaitu pameran media pembelajaran <ol style="list-style-type: none">1. Tim menyampaikan materi matematika dengan menggunakan media. Penyampaian materi dengan menggunakan media dilaksanakan secara bergantian oleh tim2. Tanya Jawab dengan siswa3. Mengevaluasi kegiatan4. Memberikan angket kepada siswa

Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini dilihat dari hasil isian angket yang diberikan oleh tim dalam kegiatan oleh siswa peserta. Angket berisikan pernyataan terkait pelaksanaan pengabdian dan terkait minat belajar. Kegiatan pendampingan yang berupa pameran media pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil angket menunjukkan kriteria baik.

Metode Evaluasi

Pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi hasil kegiatan yang diperoleh dari isian siswa terhadap angket. Hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan di SDN 18 Koto Tengah membawa beberapa media pembelajaran matematika. Media yang dibawa diharapkan mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa.

1. Persiapan

Sebagai persiapan melaksanakan pendampingan yang berupa pameran media pembelajaran matematika. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, tim telah mempersiapkan beberapa media pembelajaran yang akan digunakan di lapangan (sekolah). Adapun media pembelajaran matematika yang digunakan oleh tim antara lain: Media papan berpaku, Media Pembuktian luas lingkaran, Media Mistar operasi bilangan bulat (MOLAT), Media KPK & FPB, media pizza pecahan, media inovatif multifungsi hasil karya inovatif mahasiswa. Media inovatif multi fungsi adalah sebuah media pembelajaran matematika yang khusus dirancang oleh mahasiswa untuk mempermudah siswa dalam belajar materi satuan berat dan jarak, bilangan pecahan, luas dan volume, dan perkalian. Media multi fungsi memiliki keistimewaan yang luar biasa, dengan menggunakan satu media ini banyak materi yang bisa dipelajari dan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini, dilakukan di halaman sekolah yang diikuti oleh tiga kelas siswa berdasarkan tingkatannya yaitu siswa kelas IV, siswa kelas V, dan Siswa kelas VI. Pelaksanaan pameran dilaksanakan dengan menjelaskan beberapa konsep matematika yang relevan dengan media yang dibawa tim dalam kegiatan. Beberapa konsep matematika yang dijelaskan dengan menggunakan media atau alat peraga antara lain: konsep operasi bilangan bulat yang dijelaskan dengan menggunakan MOLAT (Mistar Operasi Bilangan Bulat), Alat Peraga Pizza yang digunakan untuk menjelaskan operasi bilangan pecahan, Papan berpaku untuk menjelaskan konsep bangun datar, dan masih banyak media yang lain yang digunakan dalam kegiatan pameran media pembelajaran matematika. Pada kegiatan pameran ini, ada satu media inovatif yang khusus dirancang oleh mahasiswa yang mampu menjelaskan beberapa konsep matematika. Media inovatif ini memang murni hasil karya mahasiswa pada perkuliahan media pembelajaran matematika yang dibina oleh Dr. M. Imamuddin, S.Pd., M.Pd., M.E. Pelaksanaan pameran media khususnya bagian menjelaskan media atau alat peraga matematika dilakukan secara bergantian oleh tim. Setelah tim melakukan penjelasan demi penjelasan terkait konsep-konsep matematika dengan menggunakan alat peraga yang dibawanya, selanjutnya tim memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya terkait penjelasan yang sudah dilakukan oleh tim. Ternyata kegiatan tanya jawab ini siswa sangat antusias dalam bertanya untuk lebih mengerti lagi dengan konsep-konsep yang telah dijelaskan. Siswa tidak hanya mengacungkan tangan saja, tetapi saking antusiasnya beberapa siswa maju dan langsung menunjuk beberapa alat peraga untuk dijelaskan kembali agar lebih menguasai materi. Sesi tanya jawab berjalan dengan kreatif dan inovatif serta menyenangkan bagi siswa. Hal yang demikian yang sesungguhnya yang diharapkan dalam kegiatan pameran media pembelajaran matematika ini. Karena hal ini menandakan indikator keberhasilan dari kegiatan ini. Adapun situasi pelaksanaan pameran media ini seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Situasi kegiatan pameran media pembelajaran matematika di halaman sekolah



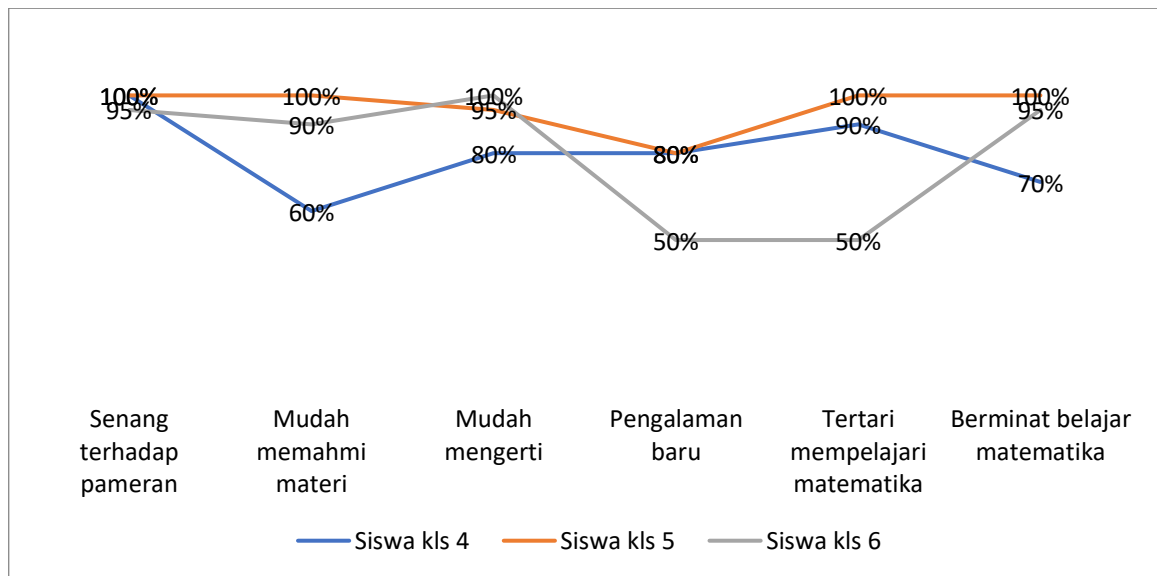
Gambar 2. Tim menjelaskan secara bergantian



Gambar 3. Foto bersama tim dan peserta/siswa

3. Evaluasi kegiatan

Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi dengan memberikan angket yang sudah disiapkan oleh tim. Adapun hasil angket yang diisi oleh siswa seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. Data hasil pengolahan angket.

Berdasarkan gambar 4 di atas, diperoleh informasi bahwa siswa yang mengikuti pendampingan (pameran media pembelajaran matematika) di halaman sekolah merasa setuju dan senang dengan adanya pameran media pembelajaran matematika. Setuju dan kesenangan siswa berbede-beda terhadap kegiatan namun rentangnya sangat baik. Hal ini juga diperoleh oleh penilaian siswa terhadap kegiatan yang dilakukan di SDN 05 Kubangputih, (Imamuddin, Salsabila, et al. 2023).

Selain setuju dan senang terhadap kegiatan pameran, siswa juga merasa mudah memahami dan mudah mengerti terhadap konsep-konsep matematika yang diajarkan oleh tim dengan menggunakan media. Selain itu juga, siswa merasa memperoleh pengalaman baru dalam belajar matematika. Hal ini membuat siswa tertarik untuk belajar matematika. Pameran media pembelajaran matematika yang dilaksanakan di halaman sekolah yang diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI, sudah menjadikan siswa tertarik untuk belajar matematika. Hal ini sejalan dengan temuan PKM yang menyatakan bahwa siswa tertarik belajar matematika bahkan termotivasi untuk belajar matematika setelah mengikuti pameran berbagai media pembelajaran matematika, (Imamuddin, Afridalia, et al. 2023).

Berdasarkan temuan-temuan setelah pameran media matematika, seperti yang diulas di atas, tidak heran jika pada akhirnya siswa berminat untuk mempelajari matematika secara serius lagi. Berdasarkan Gambar 4 di atas, minat belajar siswa dari siswa kelas 4 sampai kelas 6 bervariasi. Misalnya untuk siswa kelas 4, sebanyak 70% siswa merasa minat untuk belajar matematika, 100% siswa kelas 5 menyatakan minat untuk belajar matematika, dan 95% siswa kelas 6 menyatakan minat untuk belajar matematika. Penggunaan media pembelajaran matematika sangat positif bagi siswa, (Zulfikar, et al. 2023). Untuk itu, guru harus terampil dalam mengelola pembelajaran, (Isnaniah, & Imamuddin, 2022). Kreativitas Guru dalam mengelola pembelajaran berdampak positif bagi siswa, (Puspa, et al. 2022).

Melalui kegiatan pendampingan ini, sangat terasa dampaknya bagi siswa. Pendampingan ini salah satunya telah mampu mengembalikan minat belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Slameto, bahwa minat muncul tidak begitu saja, (Slameto, 2003). Minat timbul melalui berbagai kegiatan, pengalaman, kebiasaan dalam bekerja ataupun dalam belajar, (Susanto, 2013). Dan ini

terbukti bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa telah mampu mengembalikan minat belajar matematika siswa-siswa SDN 18 Kota Tengah Agam. Semoga kegiatan-kegiatan serupa bisa memotivasi lagi time untuk melakukan pengabdian yang lebih baik

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dihasilkan bahwa: siswa merasa senang dengan adanya pendampingan (pameran media pembelajaran), siswa memahami dan mengerti dengan konsep-konsep matematika yang dijelaskan dengan menggunakan media, siswa merasa memperoleh pengalaman baru dalam belajar matematika, siswa tertarik untuk belajar matematika, dan minat belajar matematika siswa kembali meningkatkan. Dengan temuan-temuan ini, diharapkan Guru untuk lebih kreatif lagi dalam mengajarkan materi-materi matematika, semoga dengan usaha-usaha kreatif dan inovasi guru dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak disampaikan kepada pimpinan FTIK UIN Bukittinggi dari mulai Dekan sampai Kaprodi pendidikan matematika yang telah memberikan kesempatan kepada tim (dosen dan mahasiswa pendidikan matematika) untuk melaksanakan kegiatan PKM mandiri ini. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada bapak Kepala Sekolah SDN 18 Koto Tengah Agam yang telah bekerjasama dengan baik dalam kegiatan PKM Mandiri ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada mahasiswa pendidikan matematika semester 3 yang telah berperan aktif dalam kegiatan PKM mandiri sampai selesai. Harapan kedepan untuk tim mampu melaksanakan kegiatan PKM mandiri lebih baik lagi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dewita Sandri, Isnaniah, & Tati Tisnawati. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 175–185. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i1.484>
- Imamuddin, M., Afridalia, A., Putri, A. D., Chairunnisa, D. R., Nawasyaira, F., Nurullulah, I. P., & Yonalta, S. (2023). Pameran Media Pembelajaran Matematika: Upaya Memotivasi Siswa SD Dalam Belajar Matematika. *COVIT (Community Service of Health)*, 3(1), 33-38.
- Imamuddin, M., Salsabila, D. P., Fahrezi, R., Aulia, R., Ayuni, P., & Desvita, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (Pameran Media Pembelajaran Matematika). *Journal of Community Service (JCS)*, 1(1), 16-23.
- Imamuddin, M., Zaharuddin, M., Susanti, W., & Nurdin, S. (2022). Mathematics Students' Satisfaction In Carrying Out Online Thesis Advisory During The Covid-19 Pandemic at IAIN Bukittinggi. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5).
- Imron, F., Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang Dilaksanakan secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 167-176.
- Imron, F., Zaharuddin, M., Susanti, W., & Imamuddin, M. (2022). Mathematic Teachers And Online Learning In The Covid-19 Pandemic: A Survey Study. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5).

- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147-156
- Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Puspa, M., Imamuddin, M., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk N 1 Tanjung Raya. *KOLONI*, 1(4), 297–305. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.323>
- Sakinah Aprilia, R., Isnaniah, I., & Elydar, E. (2022). Deskripsi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII Di SMPN 1 Bukittinggi Berdasarkan Gender. *KOLONI*, 1(4), 432–439. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.344>
- Slameto, (2003). Belajar dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sofyan, A., Imamuddin, M., & Ramli, E. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Kelas XI Pada Materi Trigonometri. *KOLONI*, 1(4), 306–312. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.324>
- Suriarti, M., & Isnaniah, I. (2023). Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa melalui Model CPS di Kelas IX. *Journal on Education*, 5(3), 7176-7188. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1507>
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zulfikar, Isma, K., Muhsin, Mirunnisa, & Razi, Z. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika. *Covit (Community Service of Health): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 290- 295